

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterbatasan layanan umum merupakan salah satu alasan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor sendiri, guna membantu dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Sepeda motor merupakan salah satu kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat, baik dari kalangan bawah, menengah, maupun atas dengan bermacam – macam jenis sepeda motor. Contohnya adalah pada masyarakat yang berdomisili di kota DI Yogyakarta, yang dikenal sebagai sebuah kota pelajar, yang masyarakatnya bukan hanya dari penduduk asli saja tetapi juga dari berbagai daerah di Indonesia, dengan jumlah yang tidak sedikit dari masyarakat tersebut yang memiliki kendaraan sepeda motor.

Pemilik sepeda motor harus melakukan perawatan (*maintenance*) sepeda motor pada setiap bulan atau pada waktu yang sudah ditentukan, dan hal tersebut dilakukan secara rutin. Perawatan sepeda motor dilakukan dengan tujuan kenyamanan dalam penggunaan sepeda motor.

Salah satu tempat yang menyediakan layanan perawatan khusus sepeda motor adalah Sabar Motor, yang merupakan salah satu dari sekian banyak jasa layanan perawatan sepeda motor yang ada di Klaten. Sabar Motor berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo No.69 Klaten. Selain memberikan jasa layanan perawatan, Sabar Motor juga melayani penjualan suku cadang (*spare part*) khusus sepeda motor.

Sesuai dengan misi Sabar Motor yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan kecepatan dan ketepatan dalam pelayanan. Untuk dapat memberikan layanan yang terbaik, maka Sabar Motor harus didukung oleh suatu sistem yang baik pula.

Pada sistem pendataan transaksi saat ini masih dilakukan secara konvensional, yaitu pendataan dilakukan secara manual dengan mencatat semua transaksi yang terjadi pada buku – buku transaksi yang bersesuaian dengan jenis transaksinya. Dengan sistem kerja yang masih konvensional tersebut maka akan timbul beberapa kendala yang dihadapi, yaitu :

a. Kinerja yang kurang efektif

Adanya pekerjaan yang dilakukan secara berulang – ulang sehingga menambah biaya yang dikeluarkan. Dengan pemahaman konsep “waktu adalah uang”, maka jika jumlah waktu yang dikeluarkan besar maka dapat diartikan pengeluaran sejumlah biaya yang besar.

b. Suku cadang yang habis tidak terdeteksi dengan baik

Sistem tidak dapat mendeteksi dengan baik *spare part* yang menipis atau bahkan sudah habis. Bila pada suatu saat suku cadang dibutuhkan, tetapi karena suku cadang telah habis maka dapat menghambat pekerjaan, karena harus menunggu pemasok suku cadang. Pekerjaan yang terhambat memberikan indikasi kinerja pelayanan pada konsumen yang menurun.

- c. Pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama

Untuk jumlah transaksi yang cukup banyak maka pekerjaan pembuatan laporan yang diambil dari data penjualan suku cadang dan layanan perawatan (*service*) sepeda motor akan membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.2 Rumusan Masalah

Kebutuhan yang sangat diperlukan oleh pemilik SABAR Motor dalam mengelola usaha bengkel saat ini adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang bisa diandalkan dalam menangani penjualan suku cadang dan layanan service kendaraan sepeda motor. Dari uraian tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini, yaitu "Bagaimana membuat sebuah sistem informasi Penjualan Spare Parts Dan Layanan Service Sepeda Motor Di Sabar Motor Klaten, yang aman dalam mencatat semua transaksi dan membuat laporan dengan mudah, cepat dan akurat?"

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjawab pokok permasalahan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, adapun batasan – batasan masalahnya yaitu :

1. Penelitian terhadap proses penjualan *spare part*, dilakukan penelitian yang dibatasi pada masalah penjualan *spare part* secara langsung ke pelanggan dan penjualan *sparepart* melalui proses penggantian *sparepart* saat dilakukan service kendaraan pelanggan.. Penelitian tidak melibatkan proses pengadaan dan pemesanan *spare part*.

2. Penekanan program ini adalah pembuatan program komputer untuk menentukan jumlah transaksi yang telah terjadi di dalam bengkel.
3. Sistem tidak menangani proses pembuatan laporan rugi laba dan proses perhitungan laba pada setiap penjualan *spare part*.
4. Pembuatan laporan transaksi bengkel terdiri dari berbagai laporan meliputi laporan data *service*, laporan data transaksi penjualan bengkel, laporan stok minimal *spare part*, laporan gaji mekanik.
5. Mengimplementasikan perancangan sistem informasi penjualan *spare part* dan layanan *service* sepeda motor di SABAR Motor dengan menggunakan perangkat lunak Java IDE NetBeans 6.8 , DBMS MySQL dan seperangkat spesifikasi komputer yang mendukung aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Strata-1 Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.

Adapun tujuan pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan sistem baru yang menggunakan pemanfaatan teknologi sistem informasi penjualan yang ditujukan kepada Sabar Motor.
2. Meningkatkan citra bengkel yang lebih baik.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem pengolahan data penjualan *spare part* dan *service* sepeda motor.
4. Mempercepat informasi yang di dapat dalam pengecekan barang.

5. Menyederhanakan proses penjualan *spare part* dan *service* sepeda motor dan membuat laporan yang lebih baik.
6. Dapat mengembangkan sistem ini menjadi lebih handal dan *user friendly* sehingga dapat menjadi pilihan utama.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi penulis sebagai wadah dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama teori – teori yang berhubungan dengan sistem informasi.

Secara umum penelitian dapat menambah referensi bagi masyarakat pengguna teknologi informasi khususnya pada lingkungan jurusan teknik informatika, STMIK Amikom Yogyakarta.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi merupakan langkah – langkah yang diperlukan untuk mempermudah dalam pembuatan sebuah aplikasi. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Dengan melakukan pengamatan, penelitian secara langsung di SABAR Motor Klaten, dengan dibantu secara langsung oleh pemilik sebagai pembimbing penelitian.

2. Metode Kepustakaan

Metode ini untuk mendapatkan konsep – konsep teoritis dengan cara menganalisa data pada literatur (pustaka) dan media lain yang dapat membantu dalam pemecahan masalah.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori – teori yang relevan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk pembahasan dan dijelaskan tentang pengenalan sistem, konsep dasar sistem, konsep dasar sistem pengolahan basis data, software yang digunakan dan juga hardware yang direkomendasikan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan memaparkan gambaran umum perusahaan, cara menganalisa dan perancangan Sistem Informasi Penjualan Spare Part dan Service Sepeda Motor Di Sabar Motor Klaten, yang terdiri dari : diagram konteks, diagram alir data, Normalisasi, dan desain struktur menu.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang penjelasan sistem yang dibuat, yang berisi rencana implementasi, pembahasan dan manual program.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan penyelesaian masalah dan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

